

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari Pengelolaan Wisata berbasis Masyarakat di Pantai Cemara Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat sebagai berikut:

1. Mengikutsertakan Anggota Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan adalah proses pengembangan wisata Pantai Cemara berjalan dengan baik dimana pihak pengelola wisata selalu melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan. Melibatkan masyarakat sangat penting karena pada dasarnya keberadaan Pantai Cemara bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat lokal disekitar lokasi wisata Pantai Cemara.
2. Adanya Kepastian Masyarakat Lokal Menerima Manfaat dari kegiatan kepariwisataan adalah pengelolaan objek wisata Pantai Cemara memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat. Secara langsung dapat dirasakan para masyarakat dengan peningkatan ekonomi dari kegiatan wisata Pantai Cemara. Secara tidak langsung banyaknya pengunjung yang datang ke lokasi wisata Pantai Cemara dapat melihat dan mempublikasikan adat istiadat masyarakat setempat agar Pantai Cemara menjadi lebih dikenal baik tingkat lokal ataupun internasional.

5.2 Saran

1. Meningkatkan keterlibatan pemerintah daerah dan pihak swasta dalam implementasi program pemberdayaan masyarakat sekitar wisata karena masyarakat termasuk masyarakat yang kurang berdaya dalam segala hal, karena pendidikan, ekonomi, dan status sosialnya, sehingga perlu melakukan program pendampingan.
2. Diharapkan pemerintah daerah dan pengelola wisata Pantai Cemara agar senantiasa membuka ruang kepada masyarakat agar dapat berdaya sehingga masyarakat dapat hidup mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

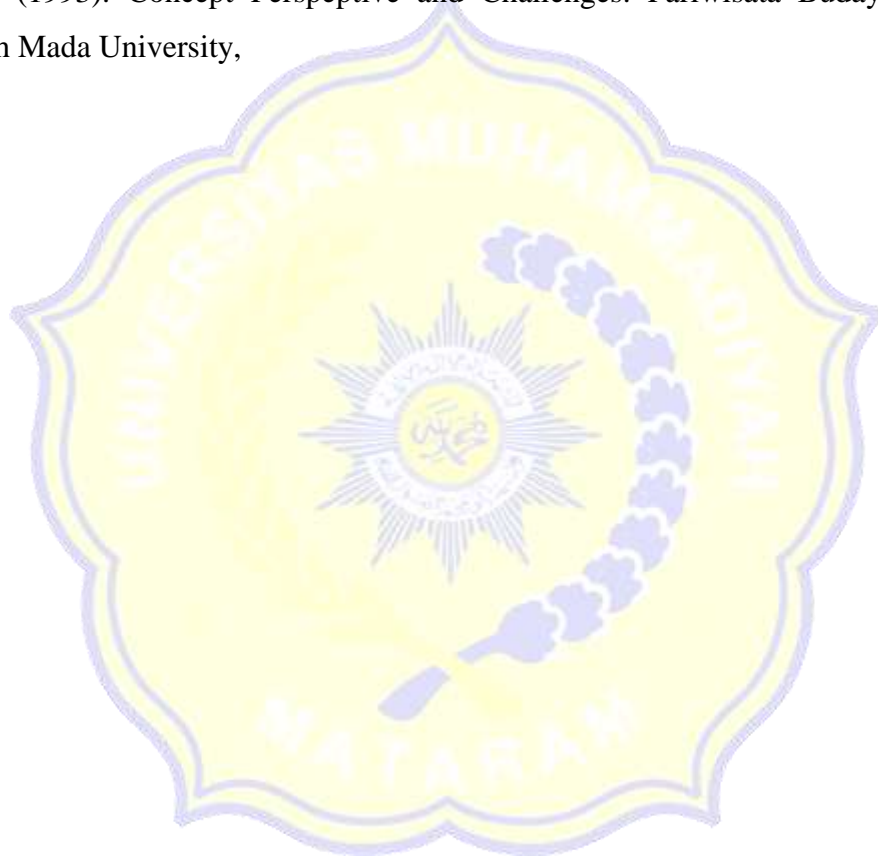
- Arifi, Z. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pariwisata. *Tesis, Interdiscip Islamic Studies*, 1-5.
- Hasanah, M. (2017). Pengelolaan Pariwisata Alam Berbasis Masyarakat. *Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 23-55.
- Muryani, C., & Sigit Santosa, S. P. (2020). Ekowisata Berbasis Masyarakat. In C. P. Press, *Buku Referensi* (pp. 187-199). Sukoharjo: Mei 2020.
- Neno, R., & Topowijono. (2018, Mei). Penerapan Konsep Community Based Tourism Dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Keberlanjutan. *Administrasi Bisnis*, Vol. 58.
- Nugroho, D. S. (2018). Community Based Tourism Tantangan Dusun Nglepen dalam Pengembangan Desa Wisata. *Pariwisata*, 42-55.
- Panurat, A., Ogotan, M., & Plangiten, N. N. (2011). Pengelolaan Objek Wisata Patung Yesus Memberkati Di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro. *Kepariwisata*, 68-77.
- Purmada, D. K., Wilopo, & Hakim, L. (2016, Maret). Pengelolaan Desa Wisata Dalam Perspektif Community Based Tourism. *Administrasi Bisnis*, Vol 32,
- Rahmat Priyanto, D. S. (2018). Perancangan Model Wisata Edukasi di Objek Wisata Kampung Tulip. *Abdimas BSI*, 1, 32-38.
- Rorah, D. N. (2012). Pengelolaan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Di Desa Wisata Kebonagung Kecamatan Imogiri. *Skripsi*.
- Sugiyono. (2005). Metode Penelitian Bisnis. Bandung. Alfabeta, 33
- Soekidjo. (2005). Anatomi Pariwisata (Memahami pariwisata sebagai "systemic linkage"). Jakarta:PT Gramedia Pustaka Umum.
- Wardiyanta. (2010). Metode Penelitian Pariwisata. Yogyakarta. Penerbit Andi.5
- Wirarta. (2006). Metode Penelitian Sosial Ekonomi. Yogyakarta. Andi Offset, 39

Inskeep, E. (1991). *Tourism Planning an Integrated and Sustainable Development Approach*. New York. Van Nostrand Reinhold.

Suryana. (2010). *Metodologi Penelitian. Model Praktis Penelitian Kualitatif*. Buku Ajar Perkuliahan UPI.

Bramwell. (2010). *Participative Planning and Governance for Sustainable Tourism*. *Tourism Recreation Research*, 35:239-249.

Nuryanti, W. (1993). *Concept Perspeptive and Challenges*. *Pariwisata Budaya Yogyakarta*. Gadjah Mada University,

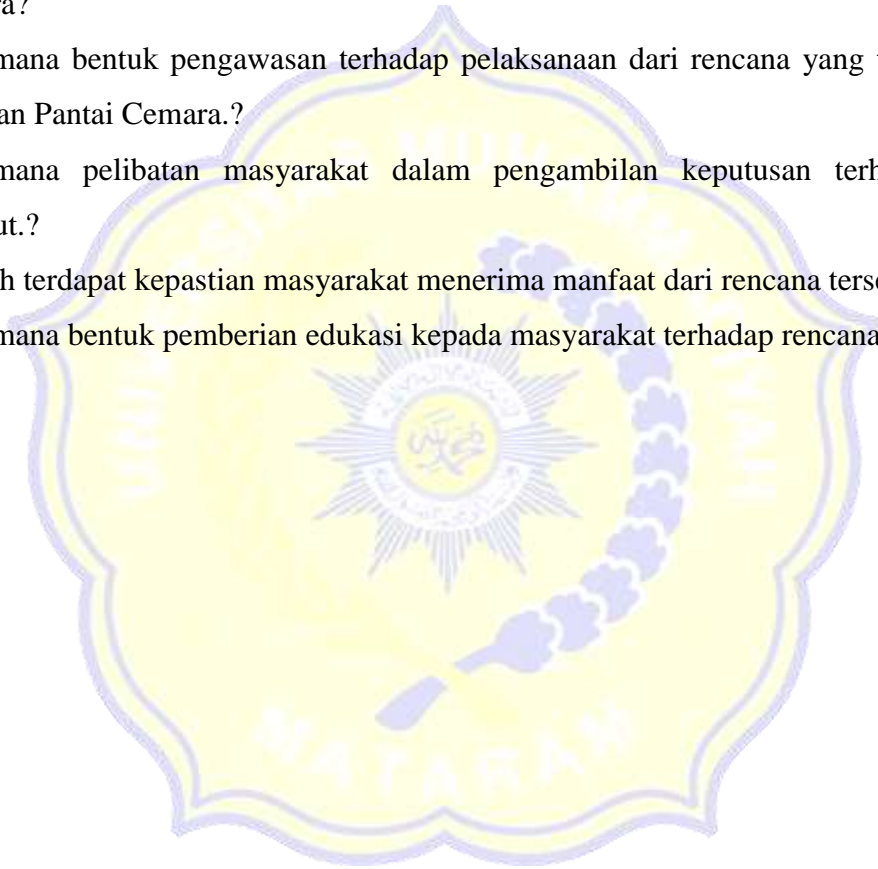


LAMPIRAN-LAMPIRAN



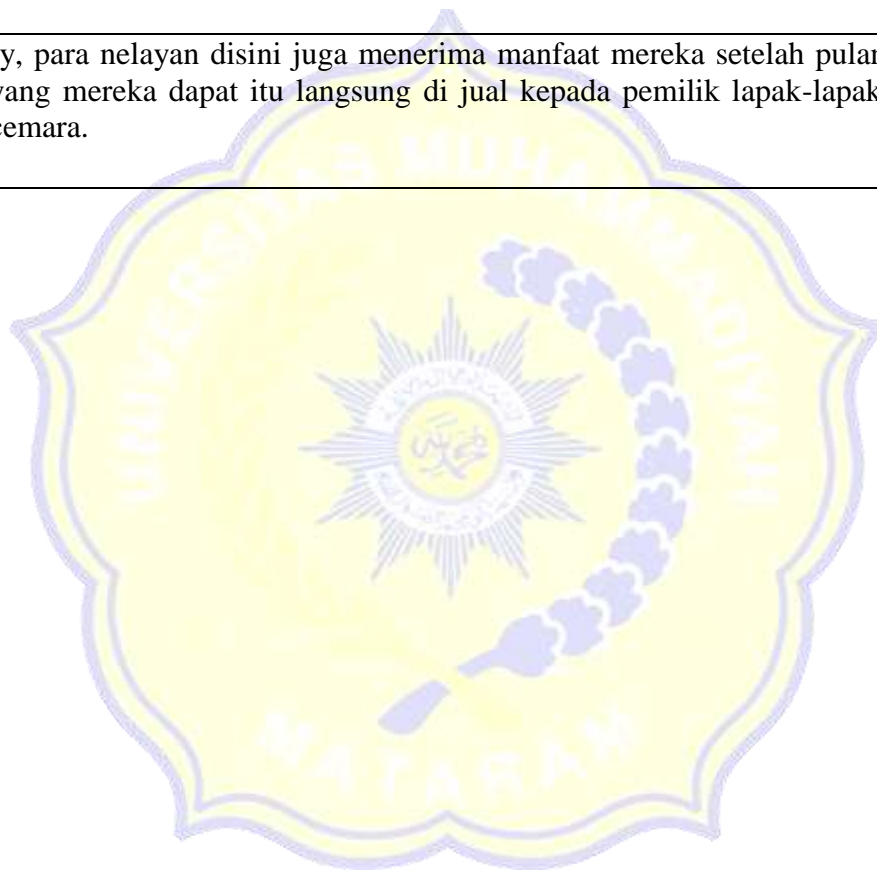
DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana perencanaan yang ingin dicapai di kawasan wisata pantai cemara.?
2. Siapa yang akan bertanggung jawab terhadap perencanaan yang akan dilakukan dikawasan cemara.?
3. Bagaimana bentuk kegiatan yang akan direncanakan serta bagaimana pengorganisasian yang akan direncanakan,?
4. Bagaimana tindakan pelaksanaan dari rencana yang akan dibuat di kawasan Pantai Cemara?
5. Bagaimana bentuk pengawasan terhadap pelaksanaan dari rencana yang telah dibuat di kawasan Pantai Cemara.?
6. Bagaimana pelibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan terhadap rencana tersebut.?
7. Apakah terdapat kepastian masyarakat menerima manfaat dari rencana tersebut ?
8. Bagaimana bentuk pemberian edukasi kepada masyarakat terhadap rencana tersebut.?



No.	Nama	Hasil Wawancara
1.	R1/P	Sudah sebagian kecil masyarakat lokal sudah mulai terlibat dalam pengambilan keputusan. masyarakat juga membantu memberi saran ataupun usulan terkait menyediakan atau mengadakan poster dengan kalimat yang bertujuan untuk memberikan himbauan dan edukasi kepada pengunjung.
2	R2/L	Saya sangat sering terlibat dalam pengambilan keputusan di Pantai Cemara, sebagai Ketua kelompok sadar wisata (Pokdarwis) saya melihat bahwa melibatkan masyarakat dalam proses pengembangan sebuah pariwisata itu hal yang wajib dilakukan.
3	R3/L	Saya disini mengacu pada pendapatan masyarakat ada penambahan diantaranya diperoleh dari kegiatan pariwisata, seperti tempat parkir kendaraan
4	R4/L	Iy sudah memberikan manfaat bagi masyarakat yang paling nyata saya lihat adalah dari segi perekonomian, kami masyarakat hanya menyediakan dagangan berupa makanan atau snack-snack yang akan diujakan kepada pengunjung yang datang ke Pantai Cemara.
5	R5/L	Bapak tetap memberi edukasi tentang batasan-batasan pengunjung pada saat mereka beraktifitas seperti berenang, ketika membawa anak kecil dia harus tetap dalam pengawasan orang tua.
6	R5/P	Saya melihat, untuk pedagang sendiri ada dua edukasi yaitu pelatihan promosi tentang menu makanan dan cara menerima atau menyambut tamu atau wisatawan yang datang disini..
7	R7/P	Ada kemarin saya melihat dari masyarakat dan kelompok sadar wisata bergotong royong membersihkan sampah yang berada di pesisir pantai dan disekitar lapak lapak.
8	R8/P	Terkait masalah persampahan saya lihat juga melihat masyarakat sering diundang untuk terlibat dalam musyawarah terkait kebersihan lokasi wisata.
9	R9/L	Beberapa hari yang lalu saya lihat dari kelompok sadar wisata memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya para pemuda-pemuda untuk melakukan penyelamatan (<i>resque</i>) ketika ada kejadian-kejadian yang tidak diinginkan.
10	R10/P	Belum ada, kalau sarana dan prasarana kaya sofa ini kami sendiri yang punya lapak kredit bukan pemerintah yang memberikan.
11	R11/L	Iy saya selaku masyarakat yang bekerja sebagai tukang parkir merasa manfaat dari kegiatan wisata ini sangat berpengaruh pada pendapatan saya dan masyarakat disini.
12	R12/P	Iy, kelompok sadar wisata sudah memberikan edukasi kepada masyarakat yang ada disekitar.

No.	Nama	Hasil Wawancara
13	R13/L	Saya mencoba melibatkan masyarakat yang ada dusun cemara khususnya supaya kita sama-sama membantu mengembangkan pantai cemara kita ini, tapi masyarakat disini masih masa bodoh.
14	R14/P	Iy, kami sebagai pelaku usaha menerima manfaat dari pariwisata ini, kami menjual snack-snack, ataupun <i>seafood</i> dimana keseluruhan pendapatan tersebut untuk kami pribadi.
15	R15/P	Saya sendiri pernah mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh dinas pariwisata tentang masak higienitas waktu itu sekitar 10 pelaku usaha yang ikut.
16	R16/L	Iy, para nelayan disini juga menerima manfaat mereka setelah pulang dari laut hasil yang mereka dapat itu langsung di jual kepada pemilik lapak-lapak disekitar pantai cemara.



DOKUMENTASI

1. Foto Lokasi Wisata Pantai Cemara



2. Foto Hasil Wawancara



3. Foto Jaringan Jalan Dan Persampahan



4. Foto Warung Makan Kuliner Dan Snack

